

IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR KEPADA MASYARAKAT

Kezia Devianty Samloy

Universitas Pattimura

* Email korespondensi: keziadeviantysamloy@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia pada setiap Negara. Mahasiswa memiliki peran penting dalam pembangunan khususnya bidang pendidikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Dalam program ini mahasiswa melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah kepada para siswa. Bimbingan belajar dilakukan selama dua minggu pada hari sabtu pukul 10.00 WIT-12.00 WIT. Secara keseluruhan kegiatan Bimbingan Belajar meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, memperdalam dan menambah pemahaman materi pembelajaran yang belum mereka pahami di bidang kimia dan matematika.

Kata kunci: Pendidikan, KKN TEMATIK, Bimbingan Belajar

Abstract

Education is a very important aspect in the development of human resources in every country. Students have an important role in development, especially in the educational sector, through Real Work Lecture (Thematic KKN) activities. Tutoring Activities to Increase Students' Understanding and Interest in Learning In this program students carry out tutoring activities outside of school for students. Tutoring is carried out for two weeks on Saturdays at 10.00 WIT-12.00 WIT. Overall, Tutoring activities improve students' ability to understand, deepen and increase their understanding of learning material that they do not yet understand in the fields of chemistry and mathematics.

Keywords: Education, THEMATIC KKN, Tutoring

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Pendidikan juga merupakan cara untuk membuat orang menjadi lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi tantangan pembangunan yang berkualitas (Nurliana & Ulya, 2021; Shaturaev, 2021). Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental manusia, baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain, pengetahuan diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Julaeha, 2019; Marsick & Watkins, 2015). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi perkembangan aktif potensi spiritual, kemandirian, kecerdasan moral, dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk belajar (Cahyanto et al., 2020; Kholifah, 2020).

Sehingga pemerintah berusaha keras mengembangkannya dan memajukan pendidikan bagi anak bangsa (Kurniawan, 2015; Agustina, 2017). Praktik pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sopandi & Andina Sopandi (2021); Rahmat (2021) faktor yang berpengaruh muncul dari hasil belajar. Faktor internal meliputi: faktor fisik meliputi kesehatan dan kecacatan fisik, faktor psikologis meliputi kecerdasan, fokus, keinginan, bakat, tujuan, pertumbuhan, dan persiapan dan kelelahan semua faktor fisik dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: Faktor keluarga meliputi gaya mengajar orang tua, hubungan antar anggota keluarga, keadaan keluarga, status ekonomi keluarga, dan pemahaman serta budaya orang tua. Pengalaman belajar tambahan diberikan sehingga anak dapat memperoleh lebih banyak fokus belajar. Pembelajaran tambahan adalah satuan pendidikan di luar sekolah yang merupakan wahana melaksanakan program usaha

untuk menciptakan suasana yang mendukung perkembangan peserta didik, bentuknya antara lain: kursus, kelompok belajar, pusat magang, pusat kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya (Saleh, Nasution, & Harahap, 2020).

Kelompok PkM memiliki Kerjasama dan koordinasi yang baik Antar anggota kelompok sehingga dapat Melaksanakan program kerja yang telah Direncanakan dengan optimal. Bimbingan belajar yang diberikan di SMP Yayasan Karya Bhakti dapat Meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan siswa. Selain itu, melalui Kegiatan ini dapat membina dosen dan Mahasiswa dalam meningkatkan Kemampuan, keterampilan, dan Kemandirian dalam melaksanakan PkM. (Sinaga Dkk, 2022).

Kegiatan bimbingan belajar siswa di rumah banyak hal baru yang didapatkan oleh mahasiswa seperti bagaimana mendesain pembelajaran agar sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik. Banyak hal yang cukup mudah dipelajari secara Teori namun sulit untuk diterapkan secara langsung. Pelajaran bermakna yang didapatkan diantaranya adalah bagaimana seorang guru harus mampu memahami kondisi dan Kebutuhan peserta didik. Selain bagi mahasiswa peserta didik juga memperoleh manfaat Diantaranya siswa semakin termotivasi untuk belajar dan kemudian kebiasaan belajar yang baik tersebut dapat dilakukan siswa dalam rangka peningkatan kualitas diri siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan, kepribadian dan keterampilan (Awe Dkk, 2022).

2. METODE

Peningkatan Layanan pendidikan berupa Bimbingan Belajar Gratis bagi anak-anak. Bimbingan belajar gratis ini menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan belajar ini di ikuti oleh kurang lebih 10 orang anak dengan tenaga pengajar oleh mahasiswa KKN UNPATTI yang terdiri dari 1 orang mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan pendidikan dan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk program kerja mahasiswa KKN UNPATTI 2023 yang melaksanakan kegiatan KKN tematik. Kegiatan layanan pendidikan dan bimbingan belajar gratis ini merupakan program kerja KKN UNPATTI yang mencakup bidang keilmuan. Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan bimbingan belajar yang efektif mampu menambahkan Pemahaman tambahan tentang apa yang tidak dipahami disekolah khususnya adik-adik Siswa-siswi di tingkat SMA. Hal ini yang menjadi dasar mahasiswa KKN UNPATTI 2023 untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar berupa les gratis yang sasarannya adalah adik-adik di tingkat SMA.

Kegiatan bimbel (bimbingan belajar) atau Kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada adik-adik ditingkat SMA, kegiatan ini dilakukan selama 2 Minggu. Kegiatan bimbel ini guna untuk Meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal, membantu Memahami dan menyerap pelajaran, memancing anak untuk lebih aktif Dan pandai bersosialisasi, dan anak mendapatkan pergaulan positif. Materi yang diberikan tentang kimia dan matematika khususnya di tingkat SMA yang Dilaksanakan setiap hari Sabtu dari pukul 10.00 WIT s/d 12.00 WIT. Kegiatan ini di ikuti oleh beberapa anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Tambahan, proses pembelajaran dapat di lihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan materi kimia dan Matematika

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar atau bimbingan ini bisa dilihat dari antusias Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat mereka dalam Memahami materi pelajaran. Selain itu Siswa-siswi juga sangat mendengarkan dan Menerima dengan baik arahan yang kami berikan (Darmayanti & Sueca, 2020). Siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan ini sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah Mendapatkan pengajaran terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya Kegiatan bimbingan ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami Materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan memberikan Cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami oleh para Siswa-siswi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan indikator pembahasan diatas maka kesimpulannya ialah pentingnya kegiatan bimbingan kepada siswa-siswi untuk membantu mereka dalam memahami materi yang masih belum di pahami disekolah ketika disampaikan oleh guru, sehingga peran mahasiswa sebagai tutor bisa menyelesaikan persoalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. A. (2017). Model Pembelajaran untuk mengenalkan Kewirausahaan pada siswa sekolah Dasar kelas rendah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 43-56.
- Awe, E. Y., Ndagon, A. N., Ngilo, R. A. M., Ndae, V., & Ho'o, V. T. (2022). Program Bimbingan Belajar sebagai Aksi Nyata Mahasiswa Citra Bakti Peduli Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 65-71.
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya guru mengembangkan karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115-120.
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik Untuk membentuk karakter siswa Sekolah dasar: studi analisis tugas Guru dalam mendidik siswa Berkarakter pribadi yang baik. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 122-126
- Marsick, V. J., & Watkins, K. (2015). *Informal and Incidental Learning In the Workplace (Routledge Revivals)*. Routledge.
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan anak perspektif Psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56-67.

Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan Peserta didik. Bumi Aksara.

Shaturaev, J. (2021). Education in Indonesia: Financing, Challenges of Quality and Academic Results in Primary Education.

Sinaga, S. J., Situmorang, R. A., Sitompul, S. R., Sinaga, A. M. S., Sonia, A. M., Siagian, Y. G., & Manik, R. V. (2022). Bimbingan belajar gratis di SMP yayasan karya bhakti medan helvetia. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 424-429.